

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Provinsi Sumatera Barat, merupakan salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Provinsi Sumatera Barat yang merupakan unsur penunjang urusan pemerintahan di bidang pengembangan sumber daya manusia yang menjadi kewenangan daerah provinsi. Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 8 Tahun 2016, tentang Pembentukan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Barat. BPSDM Provinsi Sumatera Barat mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang pengembangan sumber daya manusia (SDM).

Pada perubahan RENSTRA BPSDM 2021-2026, dijelaskan bahwa salah satu upaya peningkatan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana adalah pembangunan asrama penginapan serta peningkatan fasilitas ruangan. Asrama dan ruangan tersebut selain diperuntukkan untuk kegiatan pendidikan dan pelatihan, juga disewakan untuk masyarakat umum. Menurut Sri Wahyuni, Kasubag Umum dan Kepegawaian, penggunaan asrama dan ruangan ini bertujuan untuk mendukung kegiatan pendidikan dan pelatihan, sekaligus memberikan layanan penyewaan bagi masyarakat umum.

Pada wawancara tersebut juga diketahui bahwa, proses transaksi yang terjadi di BPSDM terkait asrama dan ruangan dilaksanakan melalui WhatsApp atau dengan cara langsung datang ke lokasi di BPSDM. Proses transaksi terutama reservasi yang dilakukan dengan cara tersebut dapat menimbulkan beberapa masalah seperti memakan waktu yang lama sehingga dapat menimbulkan ketidaknyamanan bagi tamu, tumpang tindih atau kesalahan dalam penjadwalan, dan juga respons yang lambat dalam balasan pesan WhatsApp juga menjadi kendala, terutama dalam situasi di mana tamu perlu informasi mendesak atau kebutuhan yang harus segera dipenuhi.

Selain itu, pencatatan data transaksi hanya terbatas pada laporan keuangan tanpa adanya pencatatan yang lengkap. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam pembuatan laporan, sulitnya mengetahui jumlah kamar yang tersedia, dan

susahnya melacak riwayat transaksi. Masalah-masalah tersebut berdampak pada operasional serta kepuasan tamu. Tanpa adanya sistem yang memadai, karyawan akan kesulitan memastikan kelancaran proses transaksi, mulai dari reservasi hingga pembuatan laporan. Oleh karena itu, diperlukan sebuah sistem yang dapat mempercepat waktu registrasi, mencatat dan menyimpan data dengan lengkap, dan memudahkan pembuatan laporan.

Sistem berbasis web dipilih untuk menjadi solusi terbaik untuk mengatasi permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya. Sistem berbasis web mudah diakses karena dapat digunakan melalui berbagai perangkat yang dilengkapi dengan browser. Kinerja aplikasi web dipengaruhi oleh koneksi internet pengguna serta arsitektur aplikasinya (Fauzi, 2019). Dengan akses yang dapat dilakukan melalui perangkat apa pun yang memiliki browser, pegawai atau karyawan dapat mengelola sistem tanpa terbatas pada perangkat khusus seperti komputer, laptop, maupun *smartphone*. Selain itu, karena aplikasi web berbasis internet, pegawai atau karyawan dapat mengakses sistem kapan saja selama terkoneksi dengan internet, sehingga meningkatkan responsivitas dalam menangani reservasi. Dengan keunggulan-keunggulan yang telah dijelaskan sebelumnya, aplikasi berbasis web sangat tepat untuk diterapkan di BPSDM, di mana efisiensi, fleksibilitas, dan kemudahan akses menjadi faktor kunci dalam mempermudah pekerjaan pegawai atau karyawan serta meningkatkan kualitas layanan kepada tamu.

Dalam mendukung penelitian ini, beberapa penelitian yang telah dilakukan dapat dijadikan referensi oleh penulis, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Wardah Miftahul Jannah dkk pada tahun 2023 dengan judul “Rancang Bangun Aplikasi Reservasi Kamar Hotel Berbasis Web dengan Metode Prototype”. Penelitian ini menghasilkan sebuah aplikasi berbasis web yang menangani Reservasi Kamar menggunakan model pengembangan sistem Prototype, yang memudahkan pengguna melakukan reservasi secara online, dan menghasilkan transaksi yang lebih efisien (Jannah et al, 2023). Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Setyawan dkk pada tahun 2019 “Perancangan Sistem Reservasi Gedung Dan Aula Berbasis Web Di Wilayah Banjarmasin”. Penelitian ini menghasilkan aplikasi yang dapat memudahkan bagi penyewa dalam mengakses

seluruh informasi mengenai gedung-gedung yang mereka inginkan dan mengelola seluruh informasi yang diperlukan bagi penyewa (Setiawan et al., 2019). Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh M. Fahrizal Setyahadi pada tahun 2018 “Rancang bangun sistem informasi *reservasi*, *check-in*, dan *check-out* berbasis web pada hotel Halogen juanda”, penelitian ini yang hampir sama dengan penelitian yang dilakukan. Penelitian ini menghasilkan sebuah aplikasi berbasis web yang membantu dan mempermudah tamu melakukan reservasi baik kamar maupun ruangan dan juga dapat membantu pihak Hotel Halogen dalam mencatat data laporan tamu yang sudah melakukan reservasi (Setyahadi, 2018).

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, terdapat kesamaan bahwa implementasi sistem informasi berbasis web dibangun untuk mengatasi masalah terkait transaksi, terutama reservasi di hotel. Penelitian-penelitian tersebut diharapkan mampu meningkatkan operasional dan mempermudah calon tamu dalam melakukan reservasi serta mengakses informasi yang dibutuhkan. Selain itu, sistem informasi ini juga dapat menyederhanakan pembuatan laporan transaksi. Dengan merujuk pada hasil-hasil penelitian terdahulu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada di BPSDM, meningkatkan operasional, fleksibilitas, dan kemudahan akses yang akan mempermudah pekerjaan pegawai atau karyawan serta meningkatkan kualitas layanan kepada tamu. Sistem yang akan dibangun ini akan mengadopsi fungsionalitas dari penelitian sebelumnya tetapi akan disesuaikan dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku di asrama instansi pemerintahan, sehingga aplikasi ini sesuai dengan kebutuhan dan alur kerja operasional yang telah ditetapkan oleh BPSDM.

Oleh karena itu, untuk mewujudkan upaya mempercepat proses registrasi, mengurangi risiko kesalahan pencatatan data, mempermudah pembuatan laporan, dan meningkatkan pelayanan tamu, perlu adanya implementasi sebuah sistem manajemen yang terkomputerisasi dan terintegrasi. Dengan demikian, penulis mengangkat permasalahan ini ke dalam sebuah judul yaitu "**Rancang Bangun Sistem Informasi Pengelolaan Reservasi Kamar Asrama dan Ruangan Pada Pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Provinsi Sumatera Barat**".

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana membangun sebuah sistem informasi pengelolaan reservasi berbasis web yang dapat membantu pihak BPSDM mengoptimalkan proses pengelolaan reservasi, mengurangi risiko kesalahan pencatatan data, mempermudah pembuatan laporan, dan mempermudah tamu untuk melakukan reservasi sehingga meningkatkan pelayanan tamu.

1.3 Batasan Masalah

Menjaga penelitian agar tetap terfokus pada masalah-masalah yang berkaitan dan tidak membahas masalah yang tidak terlalu berarti untuk mencapai tujuan penelitian, maka dirumuskan batasan masalah sebagai berikut:

1. Sistem dibangun hingga tahap pengujian pada fungsional reservasi asrama dan ruangan, registrasi asrama dan ruangan, penyimpanan data transaksi, dan pembuatan laporan .
2. Sistem yang dibangun berbentuk aplikasi berbasis web
3. Sistem informasi ini dibangun menggunakan framework Laravel, framework Bootstrap, HTML, dan CSS.
4. Pengujian sistem menggunakan metode *black-box testing* dan *User Acceptance Test* (UAT).

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan sistem pengelolaan terkomputerisasi yang dapat menggantikan proses manual saat ini dalam pengelolaan reservasi kamar asrama dan ruangan oleh BPSDM dalam upaya peningkatan operasional dan peningkatan pelayanan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam pembangunan Sistem informasi pengelolaan reservasi kamar asrama dan ruangan pada BPSDM Provinsi Sumatera Barat yang diberi nama SIRAMA ini adalah :

1. SIRAMA memungkinkan registrasi tamu yang lebih cepat melalui sistem reservasi terkomputerisasi dan mengurangi waktu tunggu bagi tamu yang datang untuk menyewa kamar asrama atau ruangan yang ada di BPSDM.

2. SIRAMA mengurangi risiko kesalahan dalam pencatatan data akibat tidak adanya pencatatan yang lengkap dan memudahkan pembuatan laporan karena data registrasi tamu akan tersimpan secara digital
3. SIRAMA dapat mengupayakan agar manajemen jadwal yang lebih terstruktur, meminimalkan tumpang tindih dalam transaksi yang terjadi di asrama dan ruangan BPSDM.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan laporan penelitian ini terdapat sistematika penulisan yang dijabarkan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai teori-teori dan informasi pendukung yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai metode penelitian, metode pengumpulan data, metode pengembangan sistem yang digunakan dan metode pengujian sistem

BAB IV: ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi tentang pemodelan analisis sistem menggunakan tools seperti, *Business Process Model Notation (BPMN)*, *use case diagram*, *use case scenario*, *sequence diagram*, perancangan *database*, struktur tabel basis data, dan perancangan antarmuka.

BAB V: IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini berisi implementasi berdasarkan analisis perancangan aplikasi ke dalam bahasa pemrograman, serta pengujian terhadap hasil implementasi sistem.

BAB VI: PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan terhadap hasil penelitian dan saran untuk pengembangan sistem yang lebih baik kedepannya.